

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan di 3 Puskesmas di Kota Malang. Puskesmas yang terpilih yaitu Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendal Sari, dan Puskesmas Kedung Kandang. Puskesmas yang terpilih pada penelitian ini yaitu Puskesmas yang memiliki Apoteker dan Apoteker melakukan kegiatan konseling. Metode pemilihan sampel Puskesmas dilakukan secara *non random sampling* yaitu menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yang didasarkan oleh pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu Puskesmas yang memiliki Apoteker dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti. Puskesmas yang terpilih pada penelitian ini berada di Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Kedung Kandang.

Penarikan sampel pasien dengan menggunakan sistem *non random sampling* yaitu *purposive sampling* dan setiap pasien harus memenuhi kriteria inklusi yang sudah dibuat oleh peneliti. Jumlah responden yang didapatkan yaitu 95 pasien.

Keterangan	Jumlah Pasien
Kecamatan Lowokwaru :	
1. Puskesmas Dinoyo	27 Pasien
2. Puskesmas Kendal Sari	29 Pasien
Kecamatan Kedung Kandang :	
3. Puskesmas Kedung Kandang	39 Pasien
Total	95 Pasien

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh informasi mengenai karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita penyakit hipertensi dan hasil pertanyaan kuesioner.

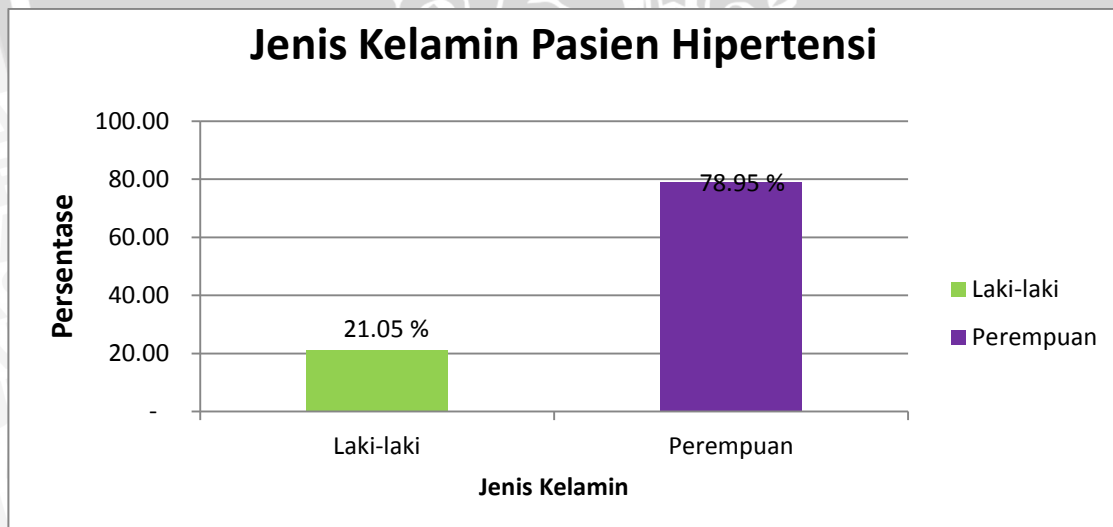
5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data jenis kelamin yang menunjukkan perbedaan jumlah antara laki-laki dan perempuan seperti dalam tabel dan grafik berikut :

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	20	21,05
Perempuan	75	78,95
Total	95	100

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Pasien



Gambar 5.1 Jenis Kelamin Pasien

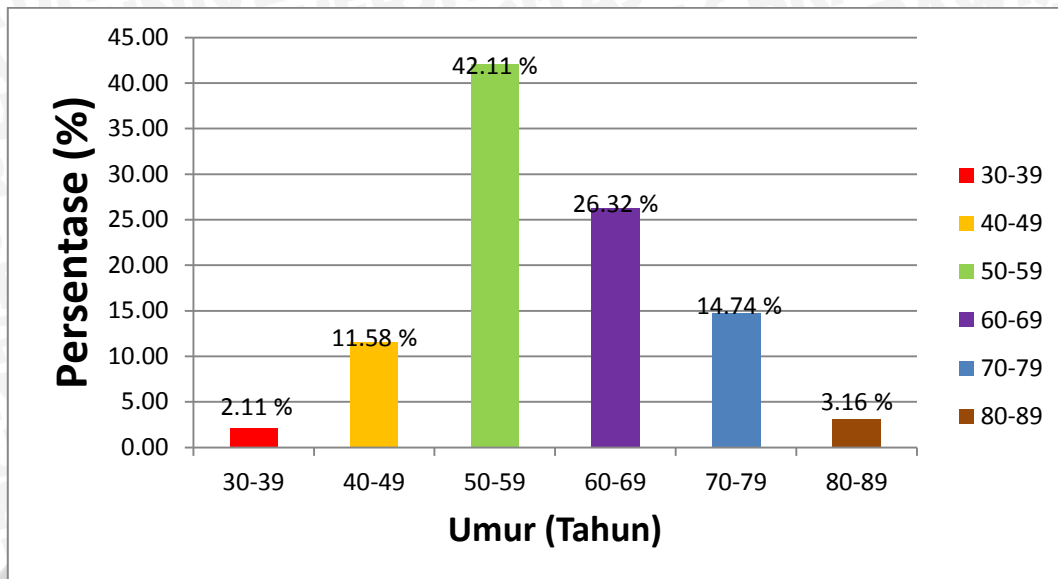
Berdasarkan penelitian, pasien yang menderita Hipertensi yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 75 orang (78,95 %).

5.1.2 Usia Pasien

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data rentang usia pasien Hipertensi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
30-39	2	2,11
40-49	11	11,58
50-59	40	42,11
60-69	25	26,32
70-79	14	14,74
80-89	3	3,16
Total	95	100

Tabel 5.2 Usia Pasien



Gambar 5.2 Usia Pasien

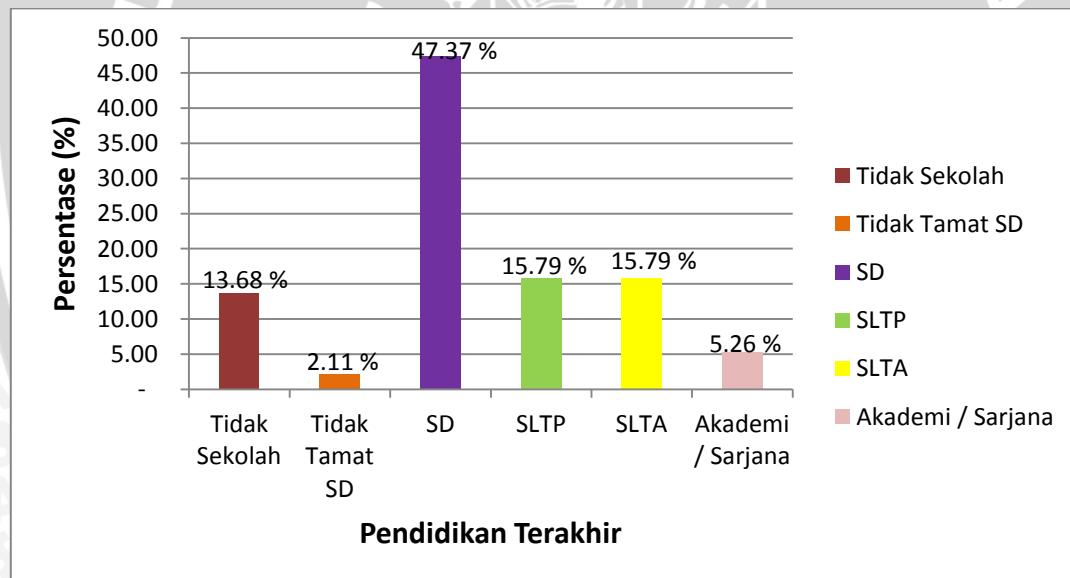
Berdasarkan penelitian, pasien Hipertensi yang paling banyak berusia 50-59 tahun yaitu sebanyak 40 orang (42,11%) dan paling sedikit berusia 30-39 tahun sebanyak 2 orang (2,11%).

5.1.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data pendidikan terakhir pasien Hipertensi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	13	13,68
Tidak Tamat SD	2	2,11
SD	45	47,37
SLTP	15	15,79
SLTA	15	15,79
Akademi / Sarjana	5	5,26
Total	95	100

Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Pasien



Gambar 5.3 Pendidikan Terakhir Pasien

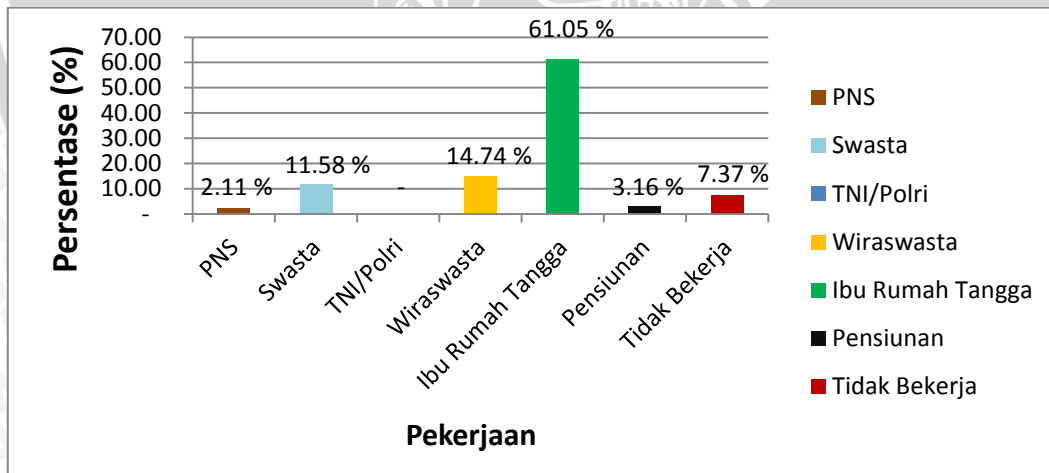
Dari kuesioner didapatkan juga data pendidikan terakhir pasien, yang terbanyak yaitu tamat SD sebanyak 45 orang (47,37%) dan yang paling sedikit yaitu tidak tamat SD sebanyak 2 orang (2,11%).

5.1.4 Pekerjaan

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data pekerjaan yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
PNS	2	2,11
Swasta	11	11,58
TNI/Polri	0	-
Wiraswasta	14	14,74
Ibu Rumah Tangga	58	61,05
Pensiunan	3	3,16
Tidak Bekerja	7	7,37
Total	95	100

Tabel 5.4 Pekerjaan Pasien



Gambar 5.4 : Pekerjaan Pasien

Berdasarkan penelitian, diantara pasien Hipertensi yang mengisi kuesioner yang paling banyak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu 58 orang (61,05%).

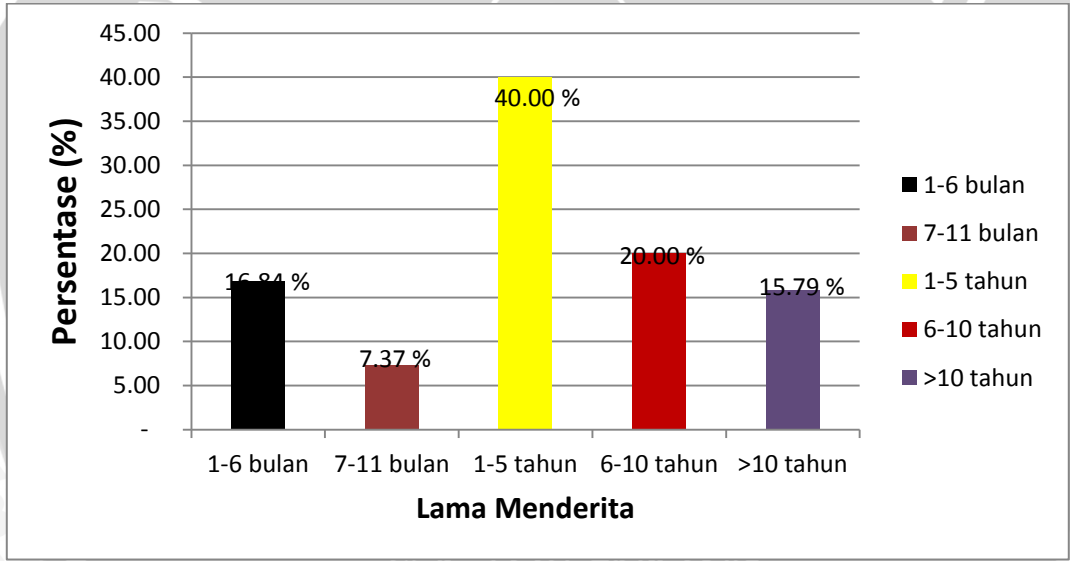
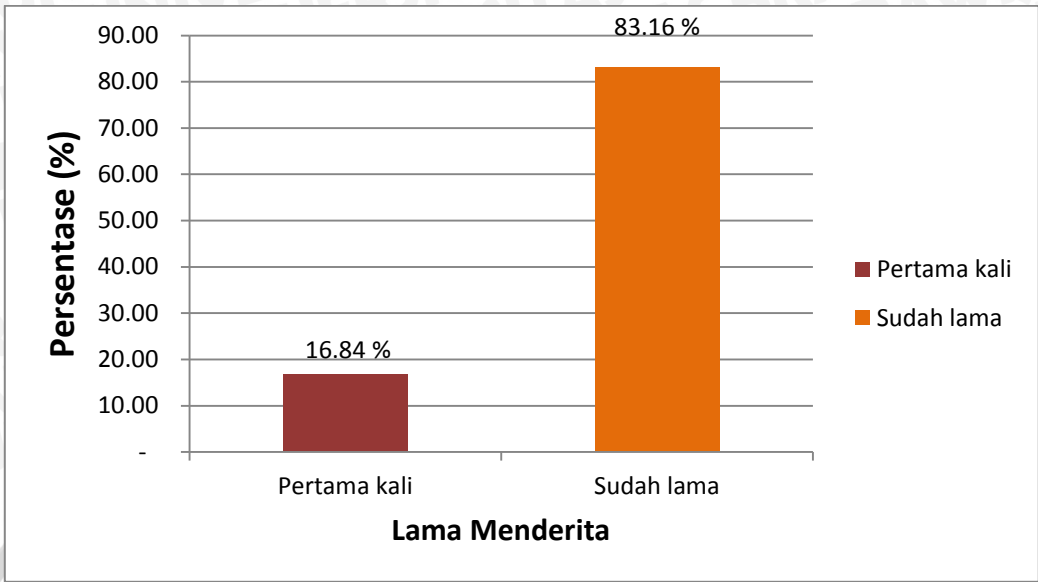
5.1.5 Lama Pasien Menderita Hipertensi

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh lamanya pasien menderita Hipertensi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Keterangan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pertama kali	16	16,84 %
Sudah lama	79	83,16 %
Total	95	100

Lama Menderita	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1-6 bulan	16	16,84 %
7-11 bulan	7	7,37 %
1-5 tahun	38	40,00 %
6-10 tahun	19	20,00 %
>10 tahun	15	15,79 %
Total	95	100

Tabel 5.5 Lama Pasien Menderita Hipertensi



Gambar 5.5 Lama Pasien Menderita Hipertensi

Dari hasil penelitian, pasien hipertensi berdasarkan lama menderita jumlah terbanyak adalah 1-5 tahun sebanyak 38 orang (40,00%) dan paling sedikit menderita hipertensi adalah 7-11 bulan sebanyak 7 orang (7,37%).

5.2 Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji kuesioner yang digunakan. Uji ini berfungsi untuk mengetahui kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur dan untuk menunjukkan alat ukur tersebut dapat dipercaya.

5.2.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS IBM 20. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

Pertanyaan	Nilai Korelasi (sig.2-tailed)
1	,003
2	,000
3	,008
4	,000
5	,000
6	,000
7	,001
8	,009
9	,033
10	,000
11	,000
12	,000

Tabel 5.6 Uji Validitas

Nilai korelasi dari semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut telah memenuhi nilai korelasi (sig.(2-tailed) \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reabilitas

Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan program SPSS IBM 20. Kuesioner dinyatakan reliable apabila nilai *cronbach'alpha* yang didapat lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

Cronbach 's Alpha	Jumlah Pertanyaan
,847	12

Tabel 5.7 Uji Reabilitas

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan data telah memenuhi nilai koefisien alpha lebih besar dari batas reabilitas sebesar 0,6 sehingga sudah reliable karena hasil *cronbach'alpha* yang didapat dari SPSS memiliki $0,847 > 0,6$ yang telah memenuhi batas minimal reabilitas, sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliable.

5.3 Hasil Kuesioner

5.3.1 Hasil *Pre Test* Kuesioner Pengetahuan Pasien Hipertensi

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data hasil *pre test* (kontrol) kuesioner pengetahuan pasien Hipertensi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini. Penelitian ini dilakukan satu bulan.

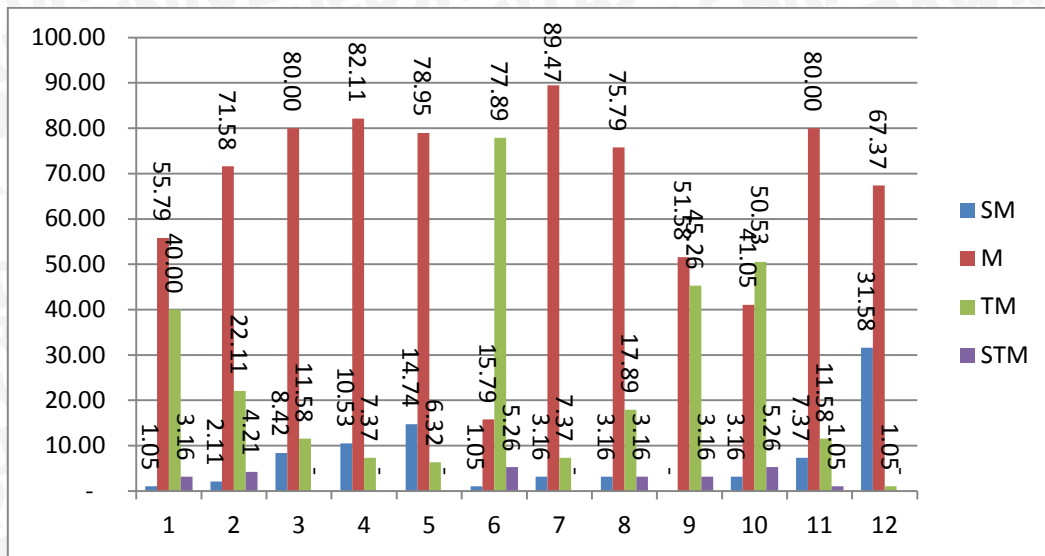
Tabel 5.8 Hasil *Pre test* Kuesioner Pengetahuan Pasien Hipertensi

No	Pertanyaan Kuesioner	SM (n,%)	M (n,%)	TM (n,%)	STM (n,%)
1	Saya mengetahui penggunaan obat darah tinggi	1, 1,05	53, 55,79	38, 40,00	3, 3,16
2	Saya mengetahui nama obat yang diminum saat ini	2, 2,11	68, 71,58	21, 22,11	4, 4,21
3	Saya mengetahui dosis obat yang saya minum	8, 8,42	76, 80,00	11, 11,58	0, 0
4	Saya mengetahui waktu yang tepat untuk meminum obat	10, 10,53	78, 82,11	7, 7,37	0, 0
5	Saya mengetahui cara yang tepat untuk meminum obat	14, 14,74	75, 78,95	6, 6,32	0, 0
6	Saya mengetahui cara kerja obat didalam tubuh	1, 1,05	15, 15,79	74, 77,89	5, 5,26
7	Saya mengetahui jumlah obat yang saya minum	3, 3,16	85, 89,47	7, 7,37	0, 0
8	Saya mengetahui obat yang digunakan harus diminum setiap hari	3, 3,16	72, 75,79	17, 17,89	3, 3,16
9	Saya mengetahui apabila obat darah tinggi tidak diminum setiap hari saya merasa pusing	0, 0	49, 51,58	43, 45,26	3, 3,16
10	Saya mengetahui adanya obat darah tinggi yang tidak boleh diminum bersama makanan atau minuman	3, 3,16	39, 41,05	48, 50,53	5, 5,26
11	Saya mengetahui apa yang harus dilakukan apabila lupa meminum obat	7, 7,37	76, 80,00	11, 11,58	1, 1,05
12	Saya mengetahui cara penyimpanan obat darah tinggi	30, 31,58	64, 67,37	1, 1,05	0, 0

Keterangan : SM:Sangat Mengetahui TM:Tidak Mengetahui

M:Mengetahui

STM:Sangat tidak Mengetahui



Gambar 5.7 Pre Test Pengetahuan Pasien Hipertensi

5.3.2 Hasil *Post Test* Kuesioner Pengetahuan Pasien Hipertensi

Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien Hipertensi di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data hasil *post test* kuesioner pengetahuan pasien Hipertensi yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini.

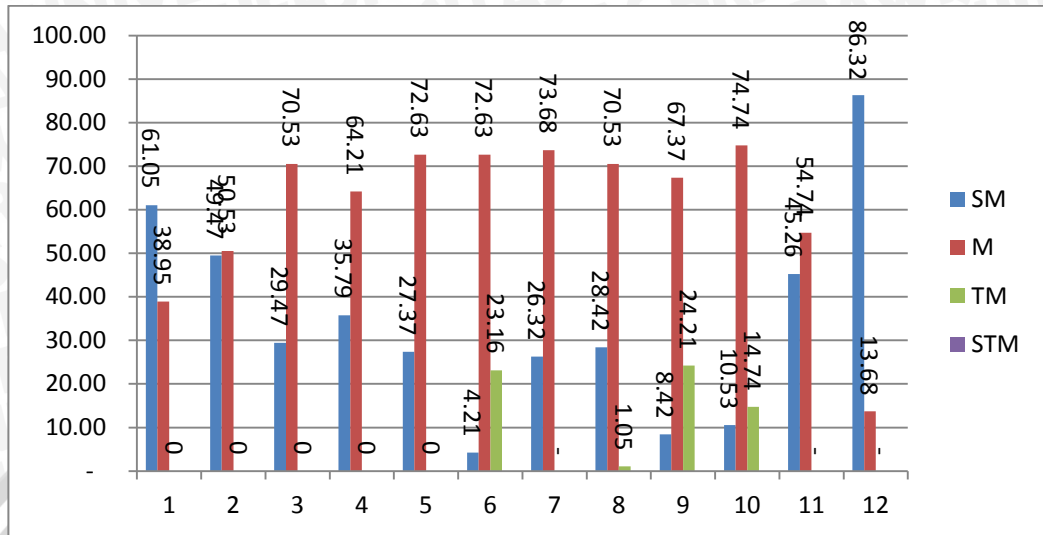
Tabel 5.9 Hasil *Post test* Kuesioner Pengetahuan Pasien Hipertensi

No	Pertanyaan Kuesioner	SM (n,%)	M (n,%)	TM (n,%)	STM (n,%)
1	Saya mengetahui penggunaan obat darah tinggi	58, 61,05	37, 38,95	0, 0	0, 0
2	Saya mengetahui nama obat yang diminum saat ini	47, 49,47	48, 50,53	0, 0	0, 0
3	Saya mengetahui dosis obat yang saya minum	28, 29,47	67, 70,53	0, 0	0, 0
4	Saya mengetahui waktu yang tepat untuk meminum obat	34, 35,79	61, 64,21	0, 0	0, 0
5	Saya mengetahui cara yang tepat untuk meminum obat	26, 27,37	69, 72,63	0, 0	0, 0
6	Saya mengetahui cara kerja obat didalam tubuh	4, 4,21	69, 72,63	22, 23,16	0, 0
7	Saya mengetahui jumlah obat yang saya minum	25, 26,32	70, 73,68	0, 0	0, 0
8	Saya mengetahui obat yang digunakan harus diminum setiap hari	27, 28,42	67, 70,53	1, 1,05	0, 0
9	Saya mengetahui apabila obat darah tinggi tidak diminum setiap hari saya merasa pusing	8, 8,42	64, 67,37	23, 24,21	0, 0
10	Saya mengetahui adanya obat darah tinggi yang tidak boleh diminum bersama makanan atau minuman	10, 10,53	71, 74,74	14, 14,74	0, 0
11	Saya mengetahui apa yang harus dilakukan apabila lupa meminum obat	43, 45,26	52, 54,74	0, 0	0, 0
12	Saya mengetahui cara penyimpanan obat darah	82, 86,32	13, 13,68	0, 0	0, 0

Keterangan : SM:Sangat Mengetahui TM:Tidak Mengetahui

M:Mengetahui

STM:Sangat tidak Mengetahui



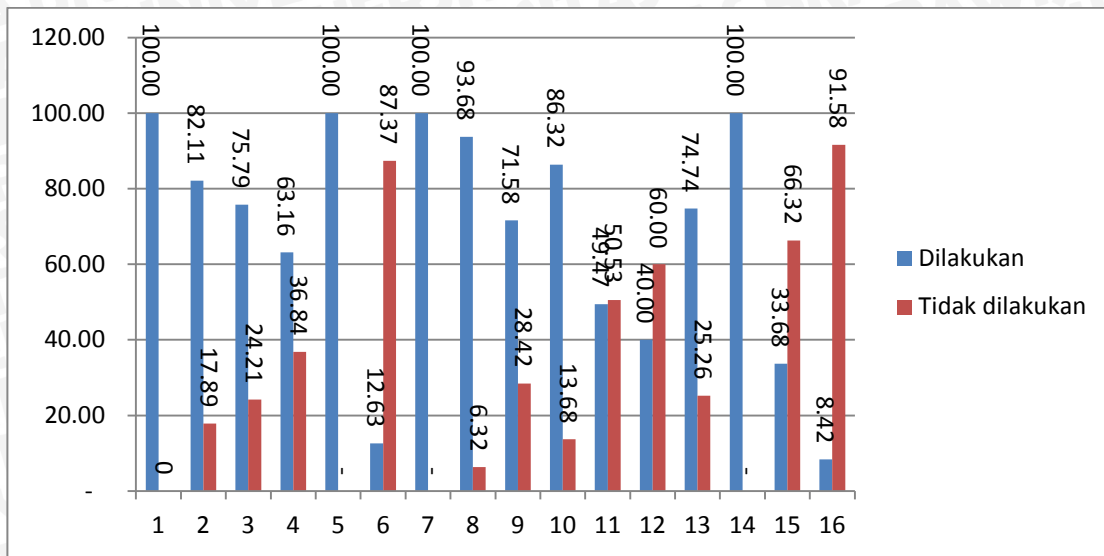
Gambar 5.8 Post Test Pengetahuan Pasien Hipertensi

5.3.3 Hasil *Check List* Konseling Apoteker

Berdasarkan data yang didapatkan dari observasi konseling Apoteker di tiga Puskesmas Kota Malang diperoleh data hasil konseling Apoteker yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik dibawah ini:

No	Pertanyaan Check List	Dilakukan (n,%)	Tidak Dilakukan (n,%)
1	Apoteker memperkenalkan diri (memberi batasan tentang konseling yang akan diberikan)	95, 100,00	0, 0
2	Identifikasi: apakah yang datang pasien sendiri atau bukan	78, 82,11	17, 17,89
3	Menanyakan ke pasien apakah dia mempunyai waktu untuk diberi penjelasan dan menjelaskan kegunaan konseling	72, 75,79	23, 24,21
4	Menanyakan kepada pasien apakah dokter telah menjelaskan tentang obat yang diberikan, tentang cara pakai obat, dan harapan memakai obat	60, 63,16	35, 36,84
5	Mendengarkan semua keterangan pasien dengan baik dan empati	95, 100,00	0, 0
6	Menanyakan ada atau tidaknya riwayat alergi	12, 12,63	83, 87,37
7	Menjelaskan kepada pasien nama obat, indikasi, cara pemakaian	95, 100,00	0, 0
8	Menjelaskan kepada pasien tentang dosis, frekuensi dan lama penggunaan obat	89, 93,68	6, 6,32
9	Membuat jadwal minum obat yang disesuaikan dengan kegiatan harian pasien, dan tanyakan apakah pasien kesulitan mengikuti jadwal tersebut	68, 71,58	27, 28,42
10	Menjelaskan tindakan yang perlu jika lupa minum obat	82, 86,32	13, 13,68
11	Menjelaskan hal-hal yang perlu dihindari selama minum obat	47, 49,47	48, 50,53
12	Menjelaskan kemungkinan interaksi obat-obat, atau obat-makanan dan cara mengatasinya	38, 40,00	57, 60,00
13	Menjelaskan efek samping dan cara menanggulangi efek samping	71, 74,74	24, 25,26
14	Menjelaskan cara penyimpanan yang benar	95, 100,00	0, 0
15	Memastikan pasien memahami semua informasi yang diberikan dengan meminta pasien mengulang kembali	32, 33,68	63, 66,32
16	Mendokumentasikan informasi yang penting	8, 8,42	87, 91,58

Tabel 5.10 Konseling Apoteker



Gambar 5.9 Check list Konseling Apoteker

5.4 Hasil Analisis Penelitian

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menentukan analisis data. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.11 Uji Normalitas

No	Data	Bermakna	Keterangan
1	Kuesioner sebelum mendapatkan konseling Apoteker (<i>Pre test</i>)	0,001<0,05	Tidak Berdistribusi normal
2	Kuesioner setelah mendapatkan konseling Apoteker (<i>Post test</i>)	0,001<0,05	Tidak Berdistribusi normal

Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini kuesioner pre dan post test konseling tentang pengetahuan pasien Hipertensi tidak berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Wilcoxon

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah konseling oleh Apoteker dan pengaruh konseling Apoteker terhadap tingkat pengetahuan pasien Hipertensi pada data yang tidak berdistribusi normal dapat digunakan uji nonparametrik berupa uji wilcoxon dengan hasil sebagai berikut:

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Perbedaan skor pengetahuan pasien tentang pengobatannya sebelum dan sesudah konseling	,000	Signifikan

Tabel 5.12 Uji Wilcoxon

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi konseling

H_1 : Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi konseling

Dikatakan signifikan jika nilai signifikansi p-value (<0.05). Berdasarkan hasil yang didapat, nilai signifikansi pengetahuan pasien tentang pengobatannya 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi p-value ($\text{sig}(0,000) < \alpha(0.05)$) sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum konseling dan sesudah diberikan konseling.

Data	Keterangan	Jumlah
Sesudah mendapatkan konseling Apoteker- Sebelum mendapatkan konseling Apoteker	Negative Ranks	0
	Positive Ranks	94
	Ties	1
	Total	95

Tabel 5.13 Ranks

Berdasarkan tabel 5.14 Ranks tersebut dapat dilihat bahwa sesudah mendapatkan konseling Apoteker – sebelum mendapatkan konseling Apoteker menghasilkan positif ranks sebanyak 94 yang menyatakan jumlah 94 data variabel sesudah konseling lebih besar dari pada sebelum konseling Apoteker, dan ties sebanyak 1 menyatakan bahwa 1 data variabel sesudah konseling mempunyai nilai variabel yang sama dengan variabel sebelum konseling sehingga konseling Apoteker memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan pasien.

